

SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 126/C.02.01/LPPM/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

No.	Nama	NPP/NRP	Jabatan
1	Taufan Hidjaz, Drs., M.Sn.	20040910	Tenaga Ahli
2	Anwar Subkiman, S.Sn., M.Sn.	20160601	Tenaga Ahli
3	Edi Setiadi Putra, Drs., M.Ds.	20000804	Tenaga Ahli
4	Bambang Arief, S.Sn., M.Sn.	20020114	Tenaga Ahli
5	Boyke Arief, Drs., M.Sn.	970603	Tenaga Ahli
6	Saryanto, S.Sn., M.T.	960602	Tenaga Ahli
7	Novrizal Primayudha, S.Sn., M.T.	20130402	Tenaga Ahli
8	Yasinta Mutia Isnaeni	31-2019-062	Tenaga Ahli
9	M. Raka Febrian	31-2019-014	Tenaga Ahli
10	Diny Amalia	31-2019-070	Tenaga Ahli
11	Zahra Nasywa	31-2019-009	Tenaga Ahli

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Pengembangan Desain Kerajinan Anyaman Bambu IKM Tasikmalaya untuk Komponen Dinding Interior
Tempat : Kampung Cikiray dan Paniis Hilir
Waktu : Juni – Desember 2021
Sumber Dana : LPPM Itenas

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

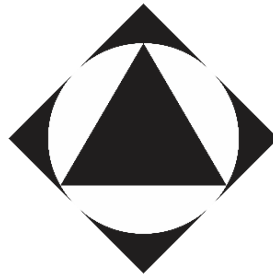
Bandung, 22 Februari 2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 20010601

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pengembangan Desain Kerajinan Anyaman Bambu
IKM Tasikmalaya untuk Komponen Dinding Interior**



KETUA TIM PENGUSUL
Taufan Hidjaz Drs. MSn. (NIDN : 0417125601)

Anggota Tim :

**Anwar Subkiman MDs,
Edi Setiadi Putra, M.Ds.
Bambang Arief, M.Sn.
Boyke Arief, M.Sn.
Saryanto, S.Sn.MT.
Novrizal Primayudha, S.Sn., MT**
Mahasiswa:
Yasinta Mutia Isnaeni - 312019062
M. Raka Febrian – 312019014
Diny Amalia – 312019070
Zahra Nasywa – 312019009

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN**

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

Januari 2022

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pengembangan Desain Kerajinan Anyaman Bambu IKM Tasikmalaya untuk Komponen Dinding Interior.

2. Ketua Tim

Nama : Taufan Hidjaz, Drs., M.Sn.
NIP : 0417125601
Jabatan/Golongan : Lektor Kepala/IVc
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Desain Interior
Bidang Keahlian : Psikologi Interior dan Metode Kreatif
Alamat Kantor : Program Studi Desain Interior
Jln. PHH Mustofa No. 23 Bandung
Telepon/ Fax. : 022-7272215 / 7202892
Alamat Rumah : Jln. Cibeunying Permai V N0. 28 Bandung
Nomor HP/ WA : 0812 2374 639
E-mail : taufanhidjaz@itenas.ac.id
ID Sinta : 6178238

3. Lokasi Kegiatan

Wilayah Mitra : Kampung Cikiray dan Paniis Hilir
Desa/Kecamatan : Salawu dan Singaparna
Kota/Kabupaten : Tasikmalaya
Provinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke Mitra : 120KM
Luaran : Laporan, contoh produk, dan artikel seminar/jurnal PkM
Waktu Pelaksanaan : 9 (Sembilan) bulan
Total Biaya : Rp10.000.000

Bandung, Januari 2022

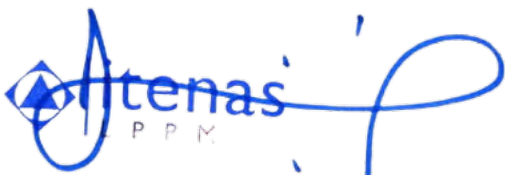
Ketua Tim



Taufan Hidjaz, M.Sn.

NIP: 120040910

Disahkan oleh
Ketua LPPM,



Iwan Juwana, ST., MEM., Ph.D

NIP: 120010601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain



Dr. Andry Masri, M.Sn.

NIP: 119930808

PENDAHULUAN:

Pendampingan untuk mengatasi masalah.

Proses pendampingan ini merupakan upaya mengadaptasikan pola produksi kerajinan terhadap industri konstruksi sub sistem desain Interior dengan desain dan *delivery* yang harus sesuai dengan *time line* penggunaan. Ketika mendapat pesanan untuk interior bangunan publik semua rantai produksi tidak perlu dimulai dari awal, sebab pengrajin dapat memproduksi anyaman modul komponen standar sebagai cadangan yang siap dipergunakan setiap saat. Proses adaptasi ini dilakukan melalui pendampingan intensif untuk menyelesaikan masalah yang sifatnya teknis dan juga detail desain. Mentransfer pengetahuan tentang zat kimia atau material untuk pengawetan bahan anyaman bambu yang sering kena hama, dengan mendatangkan perwakilan dari PT Propan Raya yang memproduksi material *finishing* bambu dan juga pengawetnya.

Desain anyaman bambu di kampung Paniis Hilir dikembangkan tidak hanya untuk wadah keperluan rumah tangga saja tapi sampai kepada keperluan komponen interior bangunan. Karenanya pendampingan ini sangat diperlukan untuk membuat perubahan pada produk yang sangat berbeda walaupun material bambunya sama.

Pengrajin tidak memiliki pengalaman estetik untuk mengembangkan sendiri elemen interior dari anyaman bambu yang hasilnya ketika di *install* dalam ruang dapat menimbulkan respon estetik bagi pengamat dan menghubungkan tema budaya tradisi dalam interior yang konteksnya modern.

Selain pengalaman estetik yang terbatas ternyata juga logika teknis konstruksi dalam membuat bentuk anyaman yang baru harus mendapat pendampingan walaupun material yang dihadapi telah sangat dikenal oleh para pengrajin. Dalam beberapa hal kekuatan struktur tulangan bambu dalam bentuk yang baru ternyata tidak dapat diperhitungkan sebelumnya sehingga untuk mencapai penyelesaian yang dituju oleh desain harus dilakukan uji coba. Foto-foto proses *workshop* dan implementasi desain dalam bentuk yang baru di lapangan memperlihatkan perkembangan dan kendala tersebut.

Cara mengatasi Permasalahan

Melakukan pendampingan terhadap pengrajin dengan adaptasi hasil kerajinan anyaman bambu untuk memproduksi elemen interior yang memperkaya tema desain antara tradisi dan modern. Hasil produksi anyaman bambu yang tidak hanya dalam wujud wadah-wadahan untuk rumah tangga tradisional saja, tetapi bisa untuk mengisi kebutuhan interior bangunan modern dalam jumlah besar. Dengan pendampingan untuk pengrajin mampu memproduksi elemen interior khusus ini menjadikan keterserapan tinggi dan memperbesar volume kebutuhan anyaman bambu dan meningkatkan penghasilan pengrajinnya.

Mengatasi permasalahan ini adalah dalam kerangka mempertemukan industri kecil kerajinan bambu di Kampung Paniis Hilir, Kecamatan Leuwi Sari Kabupaten Tasikmalaya agar bisa memenuhi kebutuhan komponen interior bangunan modern yang perkembangannya memiliki daya serap tinggi sejalan dengan kebutuhan desain interior modern. Pengrajin diajak untuk memproduksi anyaman bambu dengan bentuk yang direncanakan sebagai elemen estetik bertema tradisi dalam komponen interior hotel, restoran, atau bangunan komersial. Hasil kerajinan anyaman bambu yang dibentuk sebagai elemen interior bangunan modern dapat terserap dalam jumlah besar oleh interior bangunan publik dengan mengaplikasikannya dalam rancangan tematik.

Masalah keterbatasan dalam cara pemasaran akan dibantu oleh mahasiswa untuk menjangkau seluas mungkin menggunakan media sosial (*instagram, facebook, dan website* tersendiri) di samping oleh dosen Desain Interior yang tergabung dalam Asosiasi Profesi akan memberikan informasi kepada desainer interior profesional lainnya.

TEKNOLOGI DAN METODE:

Teknologi

Teknologi yang diperlukan terutama untuk bahan pengawet bambu yang cepat terkena hama sehingga diperlukan zat kimia atau material untuk pengawetan bahan anyaman bambu, dan tim pendamping telah mendatangkan perwakilan dari PT Propan Raya yang memproduksi material *finishing* bambu dan juga pengawetnya. Pembuatan anyaman bambu untuk elemen interior dipertahankan dengan cara manual dan tradisional yang turun temurun dikuasai agar suasana pada ruang interior yang modern konotatif pada ambigu yang saling menguatkan. Kreatifitas pada desain interior memang untuk menghadirkan suasana yang berbeda dan menampilkan kebaruan dalam perwujudannya.

Metoda

Metoda untuk membantu pengrajin mewujudkan produk yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya adalah dengan pendampingan bertahap sesuai perkembangan produksi anyaman. Pendampingan dimulai dengan *workshop* penyamaan persepsi dan motivasi pengrajin memberi perubahan pada produk yang tidak hanya wadah tradisional. *Workshop* melibatkan semua kelompok dosen tim pendamping, mahasiswa, pengrajin dan teknisi dari PT. Propan Raya. Pelaksanaan produksi dilakukan dengan komunikasi bentuk yang digambar dan dibuatkan *mock-up* untuk memudahkan pemahaman pengrajin. Komunikasi melalui info gambar yang dikirim melalui *Whatsapp* ketika sampai pada tahap yang membutuhkan evaluasi dan revisi teknis maupun bentuk dan struktur anyaman. Tahapan tersebut dengan urutan sebagai berikut :

1. Penyampaian tahapan kegiatan dan memotivasi pengrajin untuk melakukan perubahan kegiatan produksi elemen interior dari anyaman bambu, dilaksanakan tanggal 14 Oktober 2021. *Workshop* dihadiri oleh 15 orang pengrajin dari kampung yang berbeda, 5 orang teknisi dari PT Propan Raya produsen bahan *finishing*, 6 orang mahasiswa Desain Interior dan 5 orang dosen Desain Interior Itenas.
2. Pendampingan cara mengawetkan material bambu dari bahan kimia jenis resin bekerja sama dengan pihak produsen PT Propan Raya dilakukan dalam konteks program pendampingan jugasetelah *workshop* terlaksana.
3. Pendampingan untuk memahami bentuk anyaman modul dasar dan untuk bentuk elemen estetik lain dengan maket model “daun pisang” dan “perahu” dari bahan kertas untuk mempermudah komunikasi dengan pengrajin.
4. Pendampingan oleh beberapa orang dosen anggota Tim PKM dilapangan untuk pengawasan dan mengarahkan pengrajin berkomunikasi melalui *zoom* dengan Ketua Tim PKM.
5. Pendampingan tentang teknis pembuatan mock up modul anyaman berbentuk panil, anyaman bentuk perahu, bentuk daun pisang, posisi lampu pita *strip LED*, penentuan lebar bilah bambu, tulangan penguat, arah serat bambu untuk anyaman, dan ending anyaman di bagian pinggir yang harus tertutup.
6. Pendampingan oleh beberapa orang dosen anggota Tim PKM dilapangan untuk pengawasan dan mengarahkan pengrajin berkomunikasi melalui *zoom* dengan Ketua Tim PKM. Pendampingan tentang saran perbaikan untuk arahan bentuk, dimensi struktur tulang daun dan perahu yang semula kurang kuat menjadi struktur utama yang kuat sehingga cukup memberi kekakuan pada anyaman bentuk daun pisang dan perahu.

Biaya yang dianggarkan dalam proposal adalah Rp.10.000.000,- diusulkan oleh Ketua Tim Taufan Hidjaz MSn. dan anggota lainnya Anwar Subkiman MDs., Edi Setiadi Putra, M.Sn., Bambang Arief M.Sn., Boyke Arief M.Sn., Saryanto MT., Novrizal Primayudha MT., di Bandung kemudian lokasi

PKM adalah di Desa Salawu, Kecamatan Singaparna, waktu pelaksanaan adalah 9 (sembilan) bulan.

Anggaran yang disediakan oleh LPPM Itenas adalah Rp. 10.000.000,-. Sudah diterimakan seluruhnya sebesar Rp.10.000.000,- kepada ketua Tim PKM.

LAPORAN dan HASIL KEGIATAN:

Tim PKM Desain Interior Itenas sebelum melakukan pendampingan mengidentifikasi bahwa interior bangunan publik modern di Indonesia cenderung dikaitkan dengan konteks lokasinya dan budaya tradisi yang ada di dalamnya sebagai tema suasana. Di wilayah budaya Jawa Barat salah satu strategi perancangan mengangkat suasana interior tematik dengan memanfaatkan hasil kerajinan untuk membangun respon estetik terhadap ruang. Anyaman bambu sebagai salah satu unsur budaya tradisi memiliki kekuatan kualitatif untuk diadaptasikan pada desain interior modern dalam rangka membentuk konotasi yang terkait dengan budaya tradisi khususnya di Jawa Barat. Adaptasi anyaman bambu pada interior bangunan adalah dengan menjadikannya sebagai komponen ruang yang sesuai dalam aspek teknis, ukuran, bentuk dan konsep estetik. Bentuk anyaman bambu memiliki karakter bahan dasar dapat diadaptasikan dalam interior bangunan modern yakni dalam modul dasar panel yang secara kualitatif dapat menampilkan makna budaya tradisi sekaligus estetik. Tim PKM Desain Interior Itenas melaksanakan pendampingan agar hasil anyaman ini bukan hanya untuk fungsi wadah saja, tetapi sebagai komponen interior penutup bidang di dinding, plafon atau kolom. Keterampilan tradisional, bila dipadukan pemikiran kreatif akan membawakan hasil pembaruan yang berbeda untuk memperbesar pasar yang akan menyerap hasilnya. Sesuai tujuan desain interior yang memadukan kondisi *ambigu* untuk menyampaikan pesan-pesan kreatif [7], yakni memadukan fungsi bangunan modern dengan unsur tradisi. Upaya kreatif memadukan kondisi berbeda dalam satu konteks desain interior akan menimbulkan respon estetik yang kemudian membentuk citra, suasana pendorong perilaku pada pengamatnya [8]. Tradisi menganyam bambu dalam konteks bangunan modern akan dapat mengangkat respon estetik ruang yang ambigu.

Pendampingan dilakukan dengan menjelaskan dan memantau desain baru anyaman bambu dan bimbingan teknis pelaksanaan produksi ini agar hasilnya bisa sesuai dengan kriteria kebutuhan desain interior bangunan modern (gambar 11,12,13,14,15,16,17). Produksi anyaman bambu dalam bentuk dan ukuran dasar yang bisa dirangkai untuk paduan kebutuhan komponen interior yang *fleksibel* (gambar 18,19,20,21,22), juga ketersediaan yang cukup saat diperlukan menjadi konsep pendampingan dalam memajukan pengrajin. Bentuk anyaman bambu yang khusus untuk elemen estetik ruang dapat didesain menurut konsep tema misalnya daun atau bunga yang bisa diimplementasikan dengan bahan anyaman. Pada *workshop* ini bentuk khusus dicobakan pada daun pisang dan perahu (gambar 23,24,25,26,27,28,29). . Produksi yang berkelanjutan menjadikan kawasan Kampung Paniai Hilir sebagai lingkungan industri kecil tertata dengan pengelolaan yang

memperhatikan aspek aspek lingkungan. Dari hulu pengadaan bahan baku bambu yang dikelola secara terpadu mempertimbangkan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan mampu memasok bahan alam, dan kemudian di hilir proses pembuatan industri kerajinan bambu yang proses serta hasilnya memiliki sentuhan kreativitas dan estetika dan tidak memiliki dampak buruk pada lingkungan.

Peserta pendampingan adalah pengrajin terdiri atas 14 orang mewakili 5 kelompok pengrajin yakni “Muara Bambu”, “Lestari Bambu”, “Bambu Berkah”, “Oman Bambu”, “Cahaya Mandiri”, dari kampung yang berbeda. Kelompok – kelompok pengrajin ini merupakan bagian dari komunitas pengrajin yang membuat usaha bersama seperti semacam koperasi.



Gambar 11 (kiri atas) : presentasi salah satu anggota Tim Desain Interior Itenas dalam *workshop* pendampingan tgl 14 Oktober 2021. Gambar 12 (kanan atas) : Ketua Tim Pendampingan memberikan uraian penjelasan dalam *Workshop* tgl 14 Oktober 2021



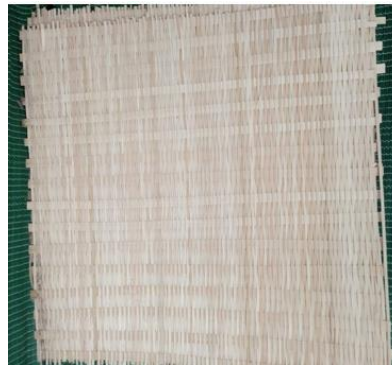
Gambar 13 (kiri atas) : Salah satu anggota Tim PKM Desain Interior memberikan uraian penjelasan dalam *workshop* pendampingan di Kampung Paniis Hilir. Gambar 14 (kanan atas) : peragaan memproses bahan pengawet jenis resin di kampung Paniis Hilir didampingi oleh tim teknis dari PT Propan Raya.



Gambar 15 (kiri atas) : beberapa anyaman bambu jenis wadah-wadahan yang setengah jadi dan sedang dikerjakan oleh pengrajin di kampung Paniis Hilir. Gambar 16 (kanan atas) : Suasana dalam salah satu acara *workshop* pendampingan di Kampung Paniis Hilir.



Gambar 17 (kiri dan kanan atas) : acara bersama setelah *Workshop* pengawetan bahan anyaman dari teknisi PT Propan Raya, dengan *goodybag* yang dibagikan kepada seluruh peserta



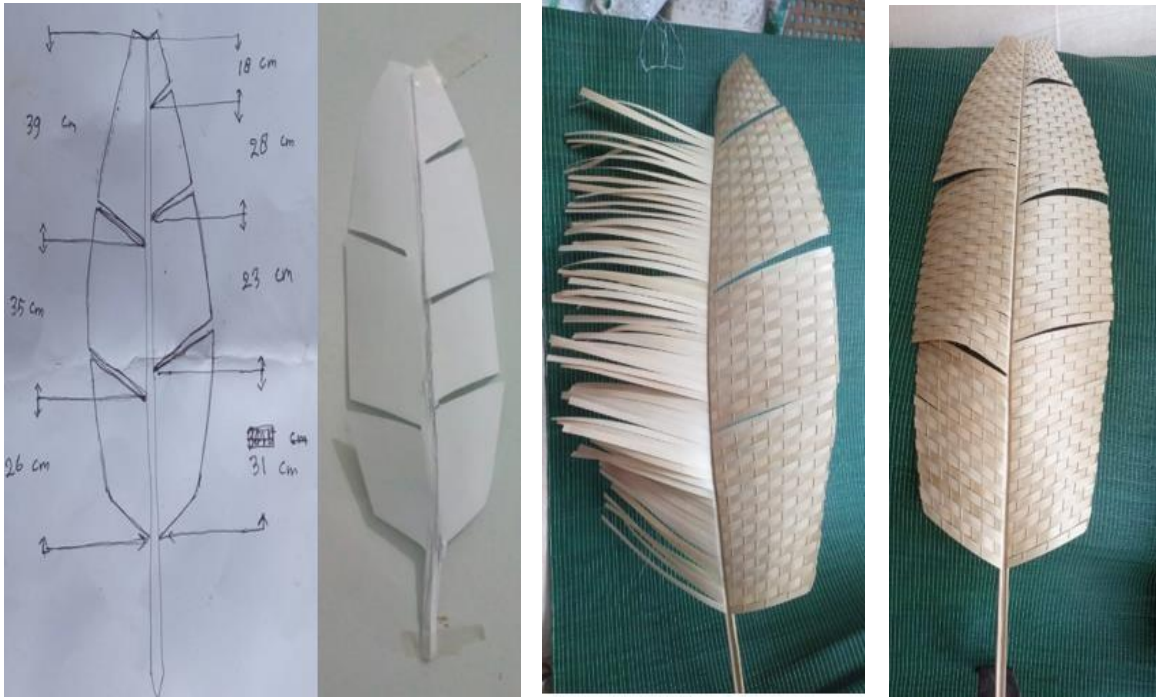
Gambar 18 (kiri atas) : komponen dasar berbentuk panil untuk di dinding interior dari anyaman bambu berukuran 60 cm x 60 cm yang bisa di tambahkan dalam konfigurasi sesuai dengan luas bidang dinding penempatan. Gambar 19 (kanan atas) : salah satu *type* anyaman bambu yang dipakai untuk komponen dasar panil dinding interior.



Gambar 20 (kiri atas) : panil anyaman bambu ukuran 60 cm x 120 cm x 3 cm menjadi modul standar untuk diaplikasikan sebagai komponen interior pada dinding dengan dibelakangnya menggunakan lampu strip LED untuk menjadikan kesan melayang. Gambar 21 (kanan atas) : tampak frontal modul dasar anyaman ukuran 60 cm x 120 cm x 3 cm dengan pola anyaman diagonal.



Gambar 22 (kiri dan kanan atas) memperlihatkan modul dasar panil untuk elemen interior dari anyaman bambu yang paling sederhana tapi secara kualitas dapat menampilkan makna budaya tradisi yang akan dapat dipertemukan dalam konteks interior bangunan modern.



Gambar 23 (kiri atas) : ukuran dan model daun pisang dibentuk dari kertas untuk mengkomunikasikan / menjelaskan kepada pengrajin keinginan pengusul akan bentuk anyaman yang belum pernah dibuat. Gambar 24 (atas tengah) : proses anyaman model setengah daun pisang yang menggunakan serat bambu yang sebenarnya terlalu lebar menurut desain pengusul namun diteruskan oleh pengrajin. Gambar 25 (atas kanan) : proses anyaman bentuk penuh yang menggunakan serat bambu yang ukurannya dianggap terlalu lebar, dan akan diperbandingkan dengan penggunaan serat bambu yang lebih kecil.



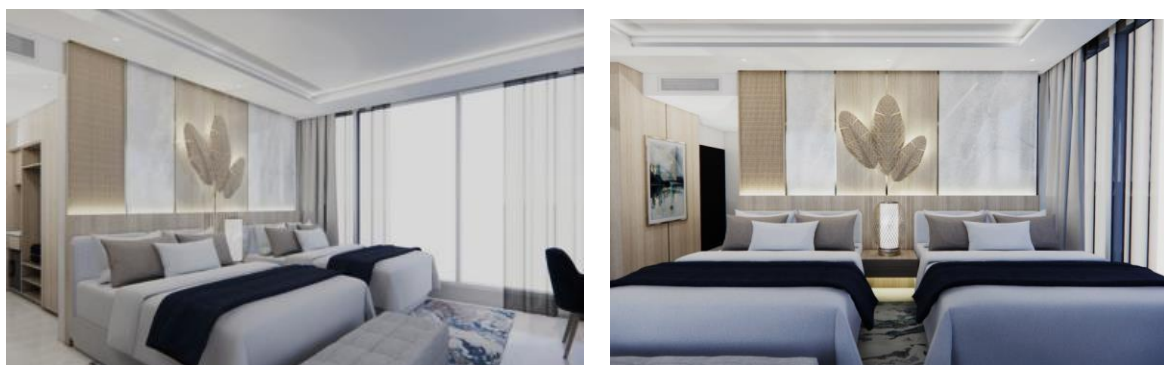
Gambar 26 (dari kiri ke kanan atas) memperlihatkan proses pembuatan anyaman model daun pisang dengan struktur tulangan masih kurang kuat, perlu pendampingan tentang arahan bentuk, dimensi struktur tulang anyaman model daun agar menjadi struktur yang kuat sehingga cukup memberi kekakuan struktur.



Gambar 27 (dari kiri dan kanan atas) memperlihatkan proses pembuatan anyaman model daun pisang dengan struktur tulangan masih kurang kuat, perlu pendampingan tentang arahan bentuk, dimensi struktur tulang anyaman model daun agar menjadi struktur yang kuat sehingga cukup memberi kekakuan struktur.



Gambar 28 (atas kiri dan kanan) : anyaman model daun setengah jadi dalam posisi telungkup dan terbalik, memperlihatkan persoalan dudukan lampu strip LED di tulangan yang belum tentu memberikan penyebaran sinar latar belakang yang baik, perlu penyesuaian pada dudukan dan posisi lampu.



Gambar 29 (atas kiri dan kanan) Pemodelan untuk menguji hasil anyaman bambu ketika diaplikasikan di kamar *suite room* hotel bintang 5, sementara model perahu diaplikasikan di kamar *type* lainnya dan di restoran. Keberhasilan aplikasi seperti ini di interior hotel akan berdampak penyerapan elemen estetik dari anyaman bambu dalam volume yang besar.



Gambar 30 (atas kiri dan kanan) Pemodelan untuk menguji hasil anyaman bambu ketika diaplikasikan di lobby lounge hotel bintang 5, sementara model perahu diaplikasikan di kolom ruang lobby dan di restoran.



Gambar 31 (atas kiri dan kanan) Pemodelan untuk menguji hasil anyaman bambu ketika diaplikasikan di ruang function hotel bintang 5, sementara model perahu diaplikasikan di kolom-kolom lobby.



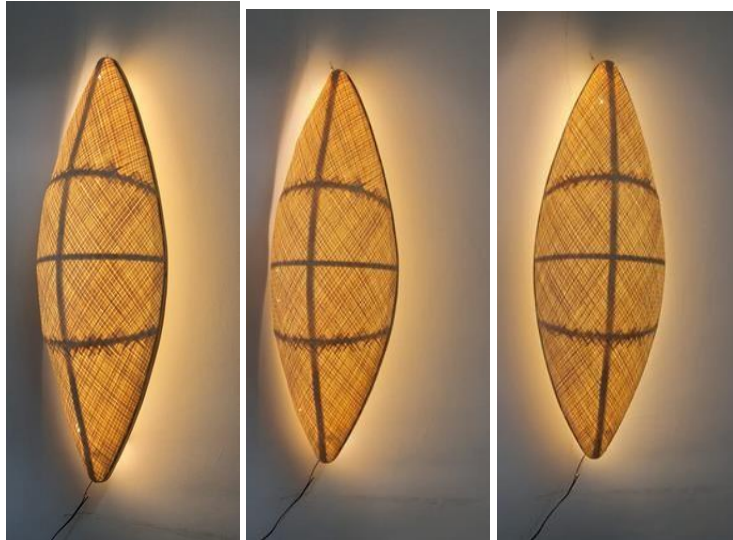
Gambar 32 (atas kiri dan kanan) Pemodelan untuk menguji hasil anyaman bambu ketika diaplikasikan di ruang function hotel bintang 5, sementara model daun pisang diaplikasikan di kolom-kolom lobby lounge.



Gambar 33 (atas kiri, 1 dan2) : anyaman model perahu lebar 60 cm telungkup untuk elemen estetik di dinding, masih setengah jadi dalam posisi telungkup dan terbalik, dudukan lampu strip LED di tulangan yang memberikan penyebaran sinar latar belakang. Gambar 34 (atas kanan, 1 dan2) : anyaman model perahu lebar 40 cm telungkup untuk elemen estetik di dinding, masih setengah jadi dalam posisi telungkup dan terbalik, dudukan lampu strip LED di tulangan yang memberikan penyebaran sinar latar belakang.



Gambar 35 (atas kiri, 1 dan2) : anyaman model daun pisang lebar 60 cm telungkup untuk elemen estetik di dinding, masih setengah jadi dalam posisi telungkup dan terbalik, dudukan lampu strip LED di tulangan yang memberikan penyebaran sinar latar belakang. Gambar 36 (atas kanan, 1 dan2) : anyaman model panil persegi lebar 60 cm untuk elemen estetik di dinding, dengan dudukan lampu strip LED di tulangan yang memberikan penyebaran sinar latar belakang.



Gambar 37 (atas kiri, tengah dan kanan) : anyaman model perahu lebar 150 cm telungkup untuk elemen estetik di dinding, dengan dudukan lampu strip LED di tulangan yang memberikan penyebaran sinar latar belakang.

KESIMPULAN:

Hasil anyaman bambu yang diproduksi pada proses pendampingan ini diperkirakan akan mampu memberi suasana tematik pada interior bangunan modern dan merupakan ungkapan yang berbeda dari konsep pertemuan antara modern dan tradisi. Suasana ruang akan diujicobakan ketika hasil anyaman telah dapat diselesaikan, namun simulasi suasana juga sedang dibentuk melalui *modeling* pada Tugas Akhir Mahasiswa Desain Interior yang mengambil proyek Interior Hotel dan Gedung Komersial yang sedang berlangsung di semester Ganjil 2021-2022 (gambar 29), *image* pengaplikasian anyaman bambu model daun untuk di kamar *suite room* hotel bintang 5, sementara model perahu diaplikasikan di kamar *type* lainnya dan di restoran. Aplikasi seperti ini di interior hotel akan menyerap elemen estetik dari anyaman bambu dalam volume yang besar.

**LAMPIRAN
PEMBIAYAAN**

Uraian Pengeluaran Tengah Pelaksanaan PKM

No	Tanggal dan Kegiatan	Bukti /kuitansi
1	13/10/21 beli lakban putih dan hitam	33.000,-
2	Biaya buat spanduk 2,05 x 1,35	45.000,-
3	14/10/21 Bensin mobil pak Boyke pergi ke Singaparna	150.000,-
4	14/10/21 Bensin mobil pak Boyke pulang dari Singaparna	100.000,-
5	14/10/21 Bensin mobil pak Saryanto pp Singaparna (blm ada bon)	
6	13/10/21 Bensin mobil Taufan pp	250.000,-
7	14/10/21 Beli nasi boks untuk konsumsi workshop pengrajin 40 boks	1.200.000,-
8	13/10/21 Beli kopi, susu untuk workshop	63.500,-
9	28/10/21 Beli Lampu (LED Strip 5050/IP33/K-Henseki dan Adaptor 5A	210.000,-
10	28/10/21 Beli Lem Epoxy Bond EWA 120	143.500,-
11	31/10/21 Bensin motor Bambang Arief ke Singaparna tgl 31 Okt 2021	33.390,-
12	1/11/21 Makan siang dijalan Bambang Arief ke Singaparna 31 Okt 2021	30.000,-
13	1/11/21 Beli Kabel dan trafo lampu Philips	68.500,-
14	31/10/21 Uang Muka ongkos kerja pengrajin dan bahan anyaman	950.000,-
	Sub Jumlah Biaya Bahan dan Transport	3.276.890,-
15	Honorarium Ketua Tim Taufan Hidjaz	250.000,-
	Honorarium Anggota Tim Bambang Arief	250.000,-
	Honorarium Anggota Tim Saryanto	250.000,-
	Honorarium Anggota Tim Anwar Subkiman	250.000,-
	Honorarium Anggota Tim Novrizal Primayudha	250.000,-
	Honorarium Anggota Tim Boyke Arief	250.000,-
	Sub Jumlah Honorarium	1.500.000,-
	Jumlah	4.776.890,-

URAIAN PENGELUARAN AKHIR PELAKSANAAN PKM		
1.	Pelunasan biaya ketua pengrajin (Oman Sudirman) untuk bahan dan ongkos kerja pembuatan anyaman bambu (2 model daun pisang, 2 model perahu, 2 model panil persegi) dan ongkos kirim	Rp. 1.350.000,-
2.	Biaya instalasi lampu strip LED	Rp. 200.000,-
3.	Honorarium Taufan Hidjaz sebagai ketua PKM	Rp. 450.000,-
4.	Honorarium Bambang Arief sebagai supervisor lapangan di Singaparna	Rp. 300.000,-
5.	Honorarium Anwar Subkiman anggota Tim PKM	Rp. 200.000,-
6.	Biaya pengurusan HaKI Industri (dialokasikan)	Rp. 950.000,-
7.	Biaya submission fee jurnal PKM (dialokasikan)	Rp. 550.000,-
8.	Biaya insentif mhs membuat 9 gambar perspektif (a Rp. 100.000,-)	Rp. 900.000,-
9.	Honor Boyke Arief sebagai anggota tim PKM	Rp.200.000,-
10.	Honor Novrizal Promayudha sebagai anggota Tim PKM	Rp.200.000,-
11.	Honor Saryanto sebagai anggota tim PKM	Rp.200.000,-
		Rp.5.500.000,-



Transaksi Berhasil

Rekening Tujuan	210736803
Nama Penerima	Bpk BOYKE ARIEF TAUFIK FIRDAUS
Tanggal Transaksi	12-01-2022
Waktu Transaksi	12:08:32 WIB
Email Penerima	
Bank Tujuan	BNI
Nama Pengirim	TAUFAN HIDJAZ
Nominal	200.000
Fee	0
Total	200.000
Keterangan	Honor pkm sparna



Transaksi Berhasil

Nomor Referensi	20220112121235611977
Tanggal Transaksi	12-01-2022
Waktu Transaksi	12:12:36 WIB
Rekening Tujuan	1310016319750
Nama Penerima	NOVRIZAL PRIMAYUDHA
Email Penerima	
Bank Tujuan	BANK MANDIRI
Nama Pengirim	TAUFAN HIDJAZ
Nominal	194.000
Biaya Admin	6.500
Total	200.500
Berita	Honor pkm sparna



Transaksi Berhasil

Nomor Referensi	20220112121503617857
Tanggal Transaksi	12-01-2022
Waktu Transaksi	12:15:05 WIB
Rekening Tujuan	1310017327406
Nama Penerima	SARYANTO
Email Penerima	
Bank Tujuan	BANK MANDIRI
Nama Pengirim	TAUFAN HIDJAZ
Nominal	194.000
Biaya Admin	6.500
Total	200.500
Berita	Honor pkm sparna Rp.200.000



Transaksi Berhasil

Rekening Tujuan	2031966609
Nama Penerima	Bpk BAMBANG ARIEF RUBY
Tanggal Transaksi	12-01-2022
Waktu Transaksi	12:19:57 WIB
Email Penerima	
Bank Tujuan	BNI
Nama Pengirim	TAUFAN HIDJAZ
Nominal	300.000
Fee	0
Total	300.000
Keterangan	Honor pkm sparna



Transaksi Berhasil

Rekening Tujuan	21313102
Nama Penerima	Bpk ANWAR SUBKIMAN
Tanggal Transaksi	12-01-2022
Waktu Transaksi	12:23:07 WIB
Email Penerima	
Bank Tujuan	BNI
Nama Pengirim	TAUFAN HIDJAZ
Nominal	200.000
Fee	0
Total	200.000
Keterangan	Honor pkm sparna



Transaksi Berhasil

Nomor Referensi	20220112124012673693
Tanggal Transaksi	12-01-2022
Waktu Transaksi	12:40:14 WIB
Rekening Tujuan	2240100033169
Nama Penerima	TAUFAN HIDJAZ
Email Penerima	htaufanhidjaz@yahoo.co.id
Bank Tujuan	CIMB NIAGA
Nama Pengirim	TAUFAN HIDJAZ
Nominal	450.000
Biaya Admin	6.500
Total	456.500
Berita	Honor pkm sparna

Tuan
Toko

DMK. S.

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
2 Pk	DAUN ASANG	350000	700 000
2 Pk	PERAHU	350	700 000
2 R.	Persegi 120 cm	25000	500 000
	frekuensi -		1900.000
	DP		800 000
	Pa. -		1100 000
	RIKIKIT		250 000

Alisa
Tidak terima



Rp. 1350.000

ami, 1350 000

DMK JUDITAMA

No. _____

Telah terima dari Bpk. Taufan Hidjaz, M.Sn

Uang sejumlah ~~dua Ratus Ribu Rupiah~~

Untuk pembayaran Biaya Instalasi Lampu.

Bandung 1. Desember 2021

Rp. 200.000

Tatang

PAPERLINE

No. _____

Telah terima dari Bp. Taufan Hidjaz M.Sn.

Uang sejumlah ~~Delapan Ratus Ribu Rp~~

Untuk pembayaran Biaya pembuatan sbr prospektif Hotel dg. anggaran bank.

Bdg. 5 Jan 2022

Rp. 800.000

Kasandra

PAPERLINE